

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah program kesejahteraan pegawai kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pada bidang Kepegawaian, umum dan kehumasan yang berlokasi di Jalan Sukabumi No.1 Kota Bandung. Penulis melakukan praktek magang selama dua bulan, yaitu mulai dari tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 15 April 2021.

3.1.1 Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sebagai objek penelitian merupakan sebuah Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, termasuk sebuah organisasi yang dinamis, karena keberadaan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat merupakan perubahan dari 2 (dua) organisasi yang menangani masalah transportasi di Jawa Barat, yaitu instansi vertikal yang bernama Kantor Wilayah X Departemen Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan instansi horizontal (Daerah) yang bernama Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Provinsi Daerah tingkat I Jawa Barat. Masing-masing dari instansi tersebut dalam perjalanannya telah mengalami beberapa kali perubahan dan akhirnya dengan diberlakukannya otonomi Daerah UU No. 22 tahun 1999, instansi vertikal Kantor Wilayah X Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Instansi Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Provinsi Jawa Barat Tingkat I Jawa Barat di likuidasi menjadi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Barat No. 15 tahun 2000

tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat yang kemudian strukturnya disempurnakan dengan Perda No. 5 tahun 2002 tentang Renstra Tahun 2006-2008 sebagai ganti dari Renstra 2001-2005, maka dalam masa transisi ini, visi-misi Dinas Perhubungan mengacu pada Arah Kebijakan Umum / Strategi dan Prioritas (AKU/SP) yang telah ditetapkan.

3.1.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Visi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat:

1. Andal.

Menciptakan suatu sistem transportasi yang tangguh, dapat dipercaya dan terjamin kesanggupannya dalam perencanaan kebijakan, pelaksanaan, pengendalian dan pelayanan transportasi pada masyarakat di regional Jawa Barat.

2. Terpadu

Terciptanya satu kesatuan sarana prasarana transportasi atau terjadi interkoneksi moda yang memudahkan pergerakan barang dan orang dari satu tempat ke tempat lainnya dan terintegrasi dengan pihak-pihak atau kepentingan lainnya di dalam regional Jawa Barat.

Misi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat:

1. Mewujudkan sumber daya manusia perhubungan yang berkualitas.
2. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan pengadiln pada transportasi yang terpadu.

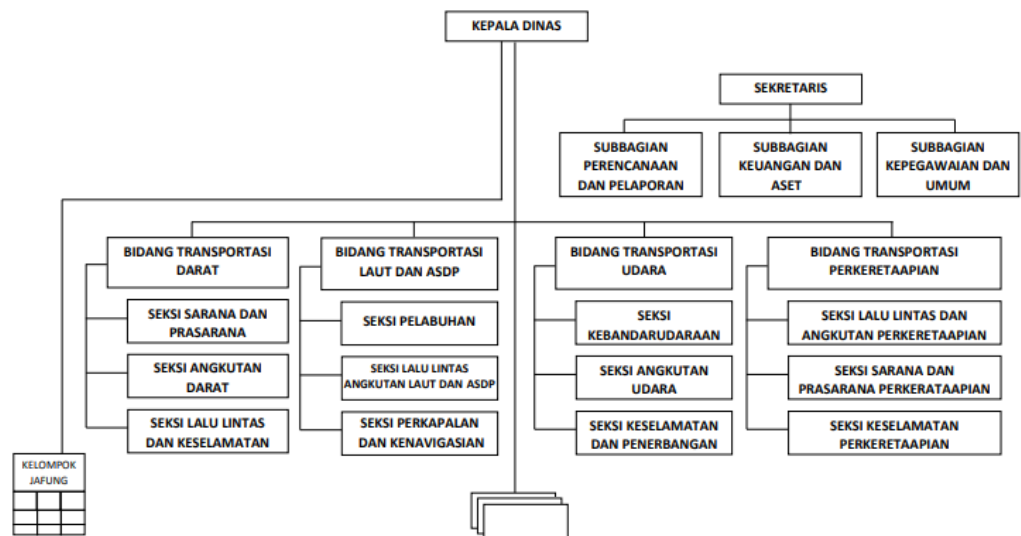
3. Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai dan ramah lingkungan.
4. Mewujudkan sistem pelayanan transportasi yang prima.
5. Mewujudkan pengelolaan transportasi yang transparan dan akuntabel.

3.1.3 Struktur Organisasi Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Pasal 11 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 21 tahun 2008 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Perhubungan mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Perencanaan dan Program;
3. Bidang Transportasi Darat, membawahkan:
 - a. Seksi Jaringan dan Simpul Pelayanan Angkutan;
 - b. Seksi Angkutan Darat;
 - c. Seksi Rekayasa dan Keselamatan;
4. Bidang Transportasi laut dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, membawahkan:
 - a. Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan dan Kepelabuhanan;
 - b. Seksi Keselamatan Pelayaran dan Perkapalan;
 - c. Seksi Penjagaan dan Penyelamatan;
5. Bidang Transportasi Udara, membawahkan:
 - a. Seksi Angkutan Udara;

- b. Seksi Teknik Bandara, Fasilitas Listrik dan Elektronika;
 - c. Seksi Keselamatan Penerbangan;
6. Bidang Transportasi Perkeretaapian, membawahkan :
- a. Seksi Lalu Lintas Angkutan Perkeretaapian
 - b. Seksi Sarana Prasarana Perkeretaapian
 - c. Seksi Keselamatan Perkeretaapian
7. Bidang Bina Sistem Operasional Transportasi, membawahkan:
- a. Seksi Penataan Sistem Transportasi;
 - b. Seksi Pengendalian Operasional Transportasi;
 - c. Seksi Teknis Sarana dan Keselamatan Transportasi ;



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

3.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Barat No.59 Tahun 2016 tentang tugas pokok, fungsi, rincian tugas unit dan tata kerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut

TUGAS POKOK, FUNGSI, RINCIAN TUGAS UNIT DAN TATA KERJA

Bagian Kesatu

Dinas

Pasal 2

(1) Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan, meliputi sub urusan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), sub urusan pelayaran, sub urusan penerbangan dan sub urusan perkeretaapian yang menjadi kewenangan provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

(2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang perhubungan, yang menjadi kewenangan Provinsi;
2. Penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang perhubungan, yang menjadi kewenangan Provinsi;
3. Penyelenggaraan administrasi Dinas;
4. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan

5. Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3.2 Unit Analisis

Dalam unit analisis mencakup sumber informasi variabel yang akan di olah pada tahap analisis data. Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah Program kesejahteraan pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat khususnya pada bagian kepegawaian, umum dan kehumasan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Johan (2018:8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian di interpretasikan.

Data kualitatif mempermudah peneliti dapat mengikuti dan memahami kejadian yang terjadi secara kronologis, serta dapat mengetahui alasan mengapa kejadian tersebut dapat terjadi dan bagaimana peneliti dapat memperoleh penjelasan tentang kejadian tersebut.

Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data:

- a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil obyek penelitian yang berupa wawancara dengan beberapa pegawai subbagian kepegawaian, dan observasi mengenai kesejahteraan pegawai di Dishub Jabar.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku serta jurnal penunjang yang berkaitan dengan masalah ini. Dipaparkan juga dari data atau arsip yang dimiliki oleh perusahaan dan website perusahaan yaitu *dishub.jabarprov.go.id*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada 2 teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), penelitian dengan cara peninjauan langsung ke perusahaan yang akan diteliti untuk memperoleh data. Seperti dengan wawancara yang dilakukan terhadap staf pegawai perusahaan yang berhubungan dengan objek peneliti. Juga melalui data primer yaitu kumpulan data yang didapat dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Yakni pengamatan langsung dengan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian bertujuan untuk mendapatkan data.

- b. Wawancara

Yakni mengadakan obrolan langsung dengan salah satu pegawai perusahaan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), untuk memperoleh dan mengetahui bahan teori yang merupakan landasan pembahasan penelitian ini, maka diambil literature yang berhubungan dengan

masalah-masalah yang diteliti penulis untuk memperoleh data sekunder. Dalam studi kepustakaan ini diperoleh teori dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal dan laporan.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Dalam buku Metodologi penelitian yang di tulis oleh Dr. Juliansyah, variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata *vary* dan *able* yang berarti "berubah" dan "dapat". Jadi, kata variabel dapat bervariasi ataupun berubah. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal yang diteliti dan setelah itu ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu: variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang bergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

2. Operasional Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 1 variabel independent yaitu kesejahteraan pegawai yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Table 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Indikator Variabel
Kesejahteraan Pegawai (Hasibuan,2015)	1. Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan - Bonus atau Insentif - Jaminan Kesehatan - Pensiun dan Asuransi 2. Fasilitas <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana - Pakaian Dinas/ Seragam Kantor - Pendidikan /pelatihan - Pemberian Cuti Pegawai

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif yang didasarkan pada hubungan antara fakta dan data yang lainnya secara hubungan sebab akibat untuk menjelaskan pelaksanaan program kesejahteraan pegawai.